

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wamena adalah ibu kota Kabupaten Jayawijaya, Papua yang terletak padagaris meridian  $137^{\circ}12'-141^{\circ}00'$  Bujur Timur dan  $3^{\circ}2'-5^{\circ}12'$  Lintang Selatan yang memiliki daratan seluas  $52.916 \text{ km}^2$ . Yang tepatnya berada di lembah baliem. Lembah Baliem lebih terkenal sehingga banyak orang menyebut Lembah Baliem identik dengan Jaya wijaya atau Wamena. Dalam literature asing Lembah Baliem juga sering disebut sebagai *Lembah Agung*. Lembah Baliem juga dikelilingi oleh [Pegunungan Jayawijaya](#) yang terkenal karena puncak-puncak salju abadinya, antara lain: [Puncak Trikora](#) (4.750 m), [Puncak Mandala](#) (4.700 m) dan [Puncak Yamin](#) (4.595 m). Pegunungan ini amat menarik wisatawan dan peneliti Ilmu Pengetahuan Alam karena puncaknya yang selalu ditutupi salju walaupun berada di kawasan tropis. Lereng pegunungan yang terjal dan lembah sungai yang sempit dan curam menjadi ciri khas pegunungan ini. Cekungan lembah sungai yang cukup luas terdapat hanya di Lembah Baliem Barat dan Lembah Baliem Timur (Wamena). Meskipun Wamena atau Lembah Baliem memiliki keindahan alam yang masih alamiah dan berbeda-beda di setiap tempatnya, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi mengenai daerah-daerah wisata yang ada di wamena (Lembah Baliem) dikarenakan kurangnya informasi yang jelas mengenai tempat-tempat wisata di wilayah tersebut.

Proses penyampaian informasi pariwisata yang ada belum tersampaikan kepada khalayak umum secara maksimal selamaini, membuktikan bahwa sulitnya mendapatkan informasi mengenai tempat-tempat wisata yang ingin diketahui atau dikunjungi. Sehingga Wisata yang ada di Wamena/Lembah Baliem hanya diketahui oleh masyarakat lokal/ masyarakat setempat saja, maka wisatawan luar atau mancanegara kurang berminat berwisata di wamena dan akan memilih berwisata di daerah-daerah wisata yang sudah di kenal karena informasi yang disampaikan lengkap dan terkenal dengan wisatanya, hal ini disebabkan minimnya media publikasi yang dapat menyampaikan informasi pariwisata di Wamena. Dengan demikian akan mempengaruhi kemajuan pariwisata di Wamena, selain itu Teknologi Informasi (TI) sebagai sumber informasi yang penting masih kurang digunakan secara serius dalam hal penyampaian pariwisata Wamena yang bertujuan sebagai media promosi atau publikasi, maka pariwisata Wamena tidak dapat berkembang maksimal dan juga dapat menyebabkan rusaknya lokasi wisata tersebut karena tidak ada pemertanian baik dari masyarakat maupun pemerintah setempat. Kecintaan masyarakat setempat (lokal) pun terhadap negaranya sendiri menjadi berkurang karena tidak mengenal di keindahan negerinya yang memiliki tempat wisata yang eksotis terutama di Wamena/Lembah Baliem.

Hal utama yang harus dilakukan yaitu memberikan informasi mengenai daerah wisata di Wamena dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu Internet, Karena dewasa ini internet sudah mampu menjangkau seluruh dunia dan dapat di akses dimana saja, sehingga dapat memberikan informasi tentang pariwisata

wamena dan hal ini dapat diterima oleh masyarakat global dengan cepat, terutama para wisatawan yang ingin berwisata dan sedang mencari lokasi wisata.

Untuk memenuhi kebutuhan hal diatas maka dibuatlah suatu sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mencari dan mendapatkan tempat wisata di Wamena. Oleh sebab itu Penulis mengambil judul :“ *Sistem Informasi Pariwisata Di Wamena Berbasis Web* “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan dasar uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut Bagaimana membangun web yang informative, dinamis, dan interaktif sebagai media promosi wisata kota Wamena?

## **1.3 Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan dan informasi yang di perlukan, maka penulis memberikan batasan masalah agar tidak keluar dari permasalahan yang dimaksud agar tidak keluar dari tujuan atau sasaran yang diharapkan, yaitu beberapa hal sebagai berikut :

1. Lokasi Objek Penelitian di Wamena Kabupaten Jayawijaya.
2. Penyajian informasi objek pariwisata di Wamena terdiri dari objek wisata dan seni budaya, visi dan misi, sarana-prasarana dan sistem yang dibangun tidak hanya sebagai media sebatas penyampaian informasi wisata tetapi juga digunakan sebagai media sosial seperti forum, yang bermanfaat untuk menampung kritik dan saran tentang wisata. Sistem

ini juga memiliki fitur-fitur seperti galeri tempat wisata, daerah-daerah, kegiatan-kegiatan seni budaya, kuliner dan lain-lain.

3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML serta MySQL sebagai database.
4. XAMPP sebagai paket web server dan Dreamweaver sebagai editor HTML.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Merancang dan membuat sistem informasi pariwisata Wamena untuk dapat digunakan sebagai media yang dapat memberikan informasi pasti dan menarik sehingga masyarakat setempat maupun wisatawan yang ingin berkunjung ke Wamena dapat mengetahui dan mengenal wisata tersebut dengan baik.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Tersedianya sebuah sarana informasi yang lengkap dan cepat agar dapat lebih memudahkan dalam memperkenalkan daerah wisata yang ada di Wamena.
2. Memajukan kualitas pelayanan informasi pariwisata di Wamena dengan menggunakan teknologi informasi.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penulisan laporan "Sistem Informasi Pariwisata Di Wamena Berbasis Web " yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

#### a. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan bersumber dari literatur (buku-buku yang mendukung) untuk mendapatkan konsep teori mengenai masalah yang diteliti.

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung dan menganalisa sistem informasi yang sedang berjalan pada objek yang diteliti untuk memperoleh informasi tambahan yang dijadikan bahan penelitian.

#### c. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah dan guru yang diberikan wewenang untuk menjawab suatu pertanyaan dan memperoleh keterangan yang dibutuhkan.

### 2. Analisis Sistem



Dalam tahapan ini dibuat analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional untuk web yang akan dibangun.

### 3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan membuat DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menggambarkan aliran data dalam system dan ERD (*Entity Relationship Data*) untuk menggambarkan keterhubungan antar entitasnya.

### 4. Pengkodean

Koding program dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

### 5. Pengujian

Metode yang dipakai dalam pengujian adalah *black box test* yang digunakan untuk menguji fungsionalitas dari fitur-fitur aplikasi.

## 1.7 SistematikaPenulisan

Penulisan skripsi berjudul " Sistem Informasi Pariwisata Di Wamena Berbasis Web " memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan hal-hal mendasar dari penulisan skripsi. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, objek penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan sistem atau untuk keperluan penelitian.

## BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, uraian sistem manual dari sistem yang diteliti pada objek penelitian serta menjelaskan konsep kegiatan analisis dan tujuan langkah analisis yang dilakukan terhadap sistem yang diteliti.

## BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil uji coba sistem, uji coba program, cara menggunakan program yang telah dibuat, memelihara sistem dan menguraikan pembahasan program dan analisis dari program yang dibuat.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan pada bab- bab sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban-jawaban yang menjadi pokok permasalahan dalam rumusan masalah. Saran yang diberikan merupakan manifestasi dari penulis yang tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian.

